



# JURNAL ISSA

## JURNAL ILMIAH KEOLAHRAGAAN

PENGEMBANGAN PERALATAN OLAHRAGA MULTILATERAL SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN DAN  
PRODUKTIVITAS PENDIDIKAN

•  
EFEKTIVITAS GRAB START, TRACK START TERHADAP RENANG

•  
MOTIVASI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR MENGIKUTI  
PROGRAM KELANJUTAN STUDI

•  
MODEL STATISTIK REGRESI DENGAN VARIABEL NON LATIHAN SEBAGAI  
PREDIKTOR KAPASITAS AEROBIK ( $V_{o2maks}$ )

•  
BOLAVOLI DUDUK SEBAGAI SALAH SATU OLAHRAGA ALTERNATIF  
UNTUK ANAK TUNADAKSA (PARAPLEGIA, LUMPUH PADA  
KEDUA TUNGKAI KAKINYA)

•  
CARA MEMBUAT RUBRIK PENILAIAN BERBASIS KINERJA  
PERMAINAN NET GAME

•  
APLIKASI BIOMEKANIKA PADA OLAHRAGA RENANG GAYA BEBAS

•  
KONTRIBUSI PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER PESERTA DIDIK

•  
PENGEMBANGAN BERFIKIR KREATIF SISWA MELALUI MODEL PENILAIAN  
PORTOFOLIO KOMPREHENSIF BERBASIS KOMPETENSI SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMK SE-JAWA BARAT

•  
KEMAMPUAN DASAR MULTILATERAL MAHASISWA PENDIDIKAN  
KEPELATIHAN OLAHRAGA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

•  
REHABILITASI CEDERA MELALUI TERAPI PSIKOLOGI BAGI ATLET  
(SEBUAH TINJAUAN DALAM PSIKOLOGI OLAHRAGA)

---

PENERBIT  
INDONESIAN SPORT SCIENTIST ASSOCIATION

## DAFTAR ISI

Daftar isi	iii
1 Pengembangan Peralatan Olahraga Multilateral Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Dan Produktivitas Pendidikan <i>Oleh: Ria Lumintuarso</i>	1 - 15
2 Efektivitas <i>Grab Start, Track Start</i> Terhadap Renang Gaya Bebas, Gaya Kupu-Kupu, Dan Gaya Dada <i>Oleh: FX. Sugiyanto</i>	16 - 26
3 Motivasi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Mengikuti Program Kelanjutan Studi <i>Oleh: Yustinus Sukarmin</i>	27 -- 44
4 Model Statistik Regresi Dengan Variabel Nonlatihan Sebagai Prediktor Kapasitas Aerobik ( $Vo_{2maks}$ ) <i>Oleh: Novita Intan Arovah, Komarudin dan Agus Dwi Mahendro</i>	45 - 58
5 Bolavoli Duduk Sebagai Salah Satu Olahraga Alternatif Untuk Anak Tunadaksa (Paraplegia, Lumpuh Pada Kedua Tungkai Kakinya) <i>Oleh: Sugeng Purwanto</i>	59- 75
6 Cara Membuat Rubrik Penilaian Berbasis Kinerja Permainan Net Game <i>Oleh: Tomoliyus</i>	76 - 91
7 Aplikasi Biomekanika Pada Olahraga Renang Gaya Bebas <i>Oleh: R. Agung Purwandono Saleh</i>	92 - 101
8 Kontribusi Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik <i>Oleh: Paiman</i>	102 - 114
9 Pengembangan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Penilaian Portofolio Komprehensif Berbasis Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Jawa Barat <i>Oleh: Andi Suntoda, Ahmad Hamidi, Mustika Fitri</i>	115 - 125

# PENGEMBANGAN PERALATAN OLAHRAGA MULTILATERAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN DAN PRODUKTIVITAS PENDIDIKAN

Oleh:

**Ria Lumintuarso**

Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

**Abstract.** In global information era, Indonesia meets some serious problems on education facilities. Teachers often having no idea in learning process because of those limited facilities. Therefore the application of learning cannot reach maximum result. Here, POA gives solution. It creates based on up reality to stimulate physical education teachers, so they can copy with their problems with productivity and creative creation effort. There are 10 kinds of tools from POA. They can be used as learning tools with unlimited variation and conditional adaptable places. The aim is to give experiment of basic skill. Basic skill with movement awareness and fundamental awareness will form strong foundation to the next level which called specific movement skill. Multilateral basic skill will bring students to specific sport professional. POA as a stimulant can be modified according to available material in surroundings. The application could be varied depends on students movement needs, based on elementary school's curriculum.

**Keywords:** Physical Education, POA, Multilateral

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berbagai dimensi permasalahan yang terjadi di negeri ini, dunia pendidikan berkembang menjadi salah satu isu utama penyebab terjadinya krisis yang berkepanjangan. Pendidikan di Indonesia dianggap tidak mampu untuk mendidik bangsa ini menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Bahkan seorang pakar pendidikan sendiri secara hiperbola menyatakan bahwa 'pendidikan Indonesia telah mati'

Kelemahan ini merujuk pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dipandang belum memenuhi standar yang diinginkan dalam tujuan pendidikan nasional. Hal ini dipicu dengan terkonsentrasinya pembangunan fisik di era Orde Baru dan terabaikannya pembangunan kualitas SDM yang berdaya saing tinggi. Dengan demikian insan pendidikan di Indonesia perlu melihat kembali apa sebenarnya fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang diperlukan untuk mereposisi kelemahan di atas.

Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II Pasal 3. menyebutkan:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab."

Pencapaian fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas nampaknya masih 'jauh panggang dari api' yang artinya bahwa peserta didik belum mampu mencapai kualitas yang diinginkan dalam fungsi dan tujuan pendidikan tersebut.

Sebagai salah satu contoh yang akan menjadi bahasan utama dalam tulisan ini adalah adanya berbagai masalah klise dari guru pendidikan jasmani yang mengeluhkan terbatasnya sarana prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

Permasalahan tersebut sebenarnya tidak perlu muncul bila para guru pendidikan jasmani memiliki kualitas atau mampu menjadikan dirinya sebagai sumber bagi peserta didik yang sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan; diantaranya berkembangnya potensi peserta didik dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan sebagainya.

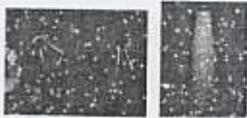
Oleh karena itu, tulisan ini berusaha memberikan sebuah pandangan praktis dalam rangka meningkatkan kemandirian dan produktivitas peserta didik, terutama dalam pendidikan jasmani melalui penciptaan Peralatan Olahraga Anak (POA). Harapan dengan POA dapat memberikan stimulus kepada para guru pendidikan jasmani, untuk berupaya memecahkan masalahnya di lapangan dengan produktivitas dan daya cipta mandiri dan kreatif.

### DASAR PEMIKIRAN

Bila tujuan pendidikan nasional sesuai dengan UU Sisdiknas di atas dapat dicapai, maka manusia Indonesia akan menjadi manusia yang seutuhnya. Engkoswara menyebut sebagai "Manusia Harmoni"/"To be a *harmonized human being*" dimana sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk universal, makhluk pribadi dan sekaligus sebagai makhluk sosial yang mampu menjadi halifah di bumi, untuk mencapai kehidupan yang berbudaya atau kemanusiaan yang mandiri dan produktif

Harmonisasi manusia ini merupakan sebuah nilai tentang keberadaan manusia sebagai perwujudan diri, yang oleh William F. O'neil (2002) dirumuskan sebagai 'hidup yang baik', dimana potensi-potensi manusia yang ada dapat dioptimalkan dan disempurnakan atau diwujudkan. Sementara H.A.R. Tilaar (2004) mengistilahkannya dengan pengembangan kualitas dan martabat manusia. Untuk mencapai hal tersebut memerlukan proses pendidikan yang tidak mudah dan perlu dirancang dengan berbagai konsep dan pendekatan yang integral dari berbagai aspek/ faktor yang mempengaruhi proses dan produk pendidikan itu sendiri.

Pendidikan perlu dirancang secara universal dengan memperhatikan berbagai aspek baik yang berkaitan dengan proses, manajemen, maupun aspek metodologis, serta peserta didik itu sendiri untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. UNESCO mencanangkan empat pilar dalam proses pendidikan yaitu : *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*. Ini berarti bahwa

7.	Bola Multiguna		Ukuran: Diameter 21 cm. Bahan : Bola plastik dilapisi spon setebal 2 mm.
8.	Bola Ayun		Ukuran : Besar : Diameter 13 cm, berat 0.5 Kg Kecil : Diameter 10 cm, berat 0.3 Kg Bahan : Bola kulit, dengan diberi tali pegangan dengan panjang 15 cm.
9.	Corong		Ukuran: Diameter 25cm, tinggi 14 cm. Bahan : Corong plastik.  (Terbaru cones plastik tinggi 30 cm)
10.	Gelang Raja		Ukuran : Diameter 18 cm Bahan : selang 0.5 dim Warna : Hijau, biru, merah, kuning

Gambar 7. Peralatan Olahraga Anak (POA) (Ria Lumintuarso,2004)

## PENUTUP

Dari uraian, penyajian dan kajian di atas pada dasarnya manusia dalam proses pendidikan merupakan subjek yang diharapkan mampu mengemban tugasnya sebagai halifah di bumi, dan berhasil menjadi manusia harmoni yang diharapkan mampu hidup dan berkarya dalam berbagai situasi lingkungan dan kondisi secara mandiri dan produktif

Guru sebagai tenaga pendidikan diharapkan mampu menjadi agen pembaharuan dan manusia harmoni yang mandiri dan produktif, sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan perubahan sosialnya. Guru diharapkan mampu membaca perubahan dan pergerakan perkembangan yang beredar

disekelilingnya, untuk dapat survival dalam mengemban amanah dunia pendidikan.

Pengembangan alat olahraga anak dengan menggunakan bahan yang sederhana dan tersedia dimana saja, merupakan salah satu bentuk produktivitas yang sesuai dengan tuntutan pendidikan jasmani saat ini, dan diharapkan mampu memecahkan salah satu isu pokok dalam implementasi pendidikan jasmani di Indonesia. Guru Pendidikan Jasmani diharapkan mampu menciptakan hal-hal krusial yang diperlukan dalam mengemban tugasnya untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan dengan pendekatan "Iman-Ilmu-Amaliah-Indah".

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bompa, Tudor. O . *Total Training for Young Champions*. United States. Human Kinetics, 2000.
- Corbin, C, *A Textbook of Motor Development*. Dubuque IOWA: Wm.C. Brown Company Publishers, 1980.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kurikulum 2004. Standar Kompetensi, Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Depdiknas, 2003.
- Dirjen Olahraga. *Sport Development Index (SDI) Nasional tahun 2004*. Ditjora. Depdiknas. 2004.
- H.A.R. Tilaar. *Manajemen Pendidikan*. Bandung. Penerbit PT Rosda Karya. 2004.
- Lumintuarso, Ria, dkk. *Laporan Penelitian Pengembangan Sarana Olahraga Anak Sekolah Dasar*. Dirjen Olahraga. Depdiknas. 2004.
- O'neil, William F. *Ideologi-Ideologi Pendidikan (terjemah-Omi Intan Naomi)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.2002.
- Thompson, Peter JI. *Introduction to Coaching Theory*. London. IAAF, 1991.
- UU Negara RI. No. 20. Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Delphi Publishing House. 2003.